

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prendamedia Group
- Iswi Hariyani. (2010). *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Novyan Kaman. (1997). *Kebijaksanaan Pemerintah dalam Kredit Macet dan Kebangkrutan Bank*. Seri Kajian Fiskal dan Moneter Nomor 20. Jakarta: Pusat Kajian Fiskal & Moneter (CFMS).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Nindyo Pramono. (1997). *Sekitar Masalah Penghapusan (Write Off) Kredit Macet*, Seri Kajian Fiskal dan Moneter. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwisata,

Peraturan

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, *Kumpulan Peraturan.*, 14-31. 15
- Kredit Berdasarkan Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998
- Tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Nasabah Debitur berdasarkan Pasal 1 angka 18 Undang-Undang Nomor 10
- Tahun 1998 Tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Pasal 2 Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Prinsip kehati-hatian.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
- Pertimbangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.

SE BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 Tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan.

Jurnal

Julianti, Sri. (2020). “*Strategi BTN Syariah Parepare Dalam Penanganan Wanprestasi Pada Pembiayaan KPR (Analisis Manajemen Syariah)*”. IAIN Parepare. 39-65. <http://repository.iainpare.ac.id/1131/>

Nurwahjuni dan Abd Shomad. (2016) “Four Eyes Principle Dalam Pengelolaan Risiko Kredit Pada Bank”, *Yuridika*, Vol 31 No. 1, Cabang Utama Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 69–77.

Web

Sri Muliani Mengenai Krisis Ekonomi Akibat Virus Corona, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200828104326-4-182671/update-sri-mulyani-soal-krisis-ekonomi-akibat-corona-simak>. (Diakses pada 28 Maret 2021).